

SAMBUTAN

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Daerah Keistimewaan
Yogyakarta

Dian Lakshmi Pratiwi, S.S., M.A.

pada Pembukaan Pameran Fotografi Rana Budaya #4 “For Your People (FYP)”
dan Pameran Arsip Koleksi Taman Budaya Yogyakarta

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga Pameran Fotografi Seni Budaya bertajuk “**Rana Budaya #4 - For Your People (FYP)**” ini dapat diselenggarakan oleh Taman Budaya Yogyakarta selaku UPT Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY. Senang rasanya saat melihat dan mengamati karya-karya foto bidikan para fotografer dan masyarakat dari D.I. Yogyakarta maupun wilayah Indonesia lainnya.

Dengan berpijak pada tema “**FYP (For Your People)**,” pameran tahun ini membawa pesan mendalam mengenai relasi seni fotografi dengan masyarakatnya. Istilah *FYP* yang akrab dalam tren media digital masa kini ditarik ke dalam ranah refleksi budaya. Bagaimana karya fotografi hadir mempersembahkan cerita, dedikasi, serta identitas kebudayaan kembali kepada masyarakat luas (*for your people*).

Dunia seni fotografi, sebagai bagian dari seni rupa sekaligus media dokumentasi, merupakan cabang seni yang semakin berkembang pesat. Foto dan berfoto sangat akrab dengan rutinitas sehari-hari masyarakat modern. Karenanya, pembinaan di cabang seni fotografi penting terus diselenggarakan. Pameran fotografi ini merayakan kekayaan budaya melalui lensa fotografi dengan konsep pengarsipan kebudayaan. Terlebih, penyelenggaraan Rana Budaya #4 pada hari Jumat, 14 Agustus 2026 ini terasa semakin lengkap karena digelar bersamaan dengan Pameran Arsip Taman Budaya Yogyakarta.

Antusiasme peserta tahun ini sangat membanggakan, seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Kepala Taman Budaya, di mana tercatat sebanyak 214 orang peserta berpartisipasi dengan total 914 karya foto yang dikirimkan. Hasil dari pameran dan pengarsipan ini diharapkan dapat memiliki nilai guna bagi pengembangan karya seni budaya di Yogyakarta dan Indonesia secara luas, bahkan menjadi bahan arsip dan aset yang bernilai tinggi di masa mendatang. *Every photo is a window to our culture*. Setiap foto adalah jendela yang membuka mata kita pada keindahan dan dinamika seni budaya Indonesia. Karya-karya yang dipamerkan di sini bukan sekadar potret. Mereka adalah manifestasi dari dedikasi, ketelitian, dan kecintaan para fotografer terhadap warisan serta kehidupan budaya kita.

Saya merasa bangga dan berterima kasih kepada para fotografer yang telah mendedikasikan bakatnya untuk mengabadikan kekayaan ini. Kami berharap, pameran ini tidak hanya menjadi ajang apresiasi seni, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi kita semua untuk terus melestarikan dan memperkenalkan seni

budaya DIY maupun Indonesia kepada dunia. Semoga pameran ini dapat menjadi jembatan yang menghubungkan masa lalu, masa kini, dan masa depan budaya kita.

Berbicara mengenai masa lalu, masa kini, dan masa depan, kiranya kita tidak bisa lepas dari perjalanan panjang Taman Budaya Yogyakarta. Riwayatnya telah dimulai sejak masih bernama Purna Budaya, yang berlokasi di Kawasan Bulaksumur UGM, yang saat ini menjadi Pusat Kebudayaan Koesnadi Hardjasoemantri (PKKH), hingga menjadi Taman Budaya Yogyakarta yang kita kenal saat ini. Perjalanan ini terekam rapih pada sekumpulan arsip, yang telah disusun sedemikian rupa hingga dapat menghadirkan cerita itu kepada kita hari ini, pada Pameran Arsip Taman Budaya Yogyakarta Pubdekdok bertajuk Catatan Yang Tercecer, yang terselenggara berdampingan dengan Pameran Fotografi Rana Budaya #4.

Akhirnya, kami mengapresiasi Taman Budaya Yogyakarta yang telah menyelenggarakan pameran fotografi Rana Budaya untuk yang keempat kalinya tahun ini, sekaligus bersamaan dengan Pameran Arsip Koleksi Taman Budaya Yogyakarta Pubdekdok bertajuk “Catatan Yang Tercecer”. Dengan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, kedua pameran ini saya nyatakan dibuka. (*symbolis*)

Kepada para fotografer pemenang maupun seluruh partisipan pameran kami ucapkan selamat dan terima kasih. Mari kita jadikan kebudayaan sebagai kekuatan yang mempersatukan dan memajukan.

Yogyakarta, 14 Agustus 2026

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY

Dian Lakshmi Pratiwi, S.S., M.A.